

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR
SERTA HUBUNGAN PANGKAT DUA DENGAN AKAR PANGKAT DUA
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS IV
SDN 18 KOTO HILALANG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

HANIFAH CHAIRATUN MADIHAH

NIM. 18129262

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

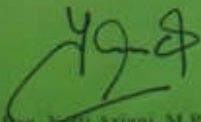
PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR
SERTA HUBUNGAN PANGKAT DUA DENGAN AKAR PANGKAT DUA
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS IV
SDN 18 KOTO HILALANG KABUPATEN AGAM

Nama : Hanifah Chasritun Maulidah
NIM : 18129262
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 20 Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD/FIP

Disetujui,
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Pengaji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar KeGiting Dan Luas Bangun Datar Serta
Hubungan Pangkat Datar dengan Akar Pangkat Datar Menggunakan
Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Koto Hilalang
Kabupaten Agam
Nama : Hanifah Charaton Muddilah
NIM : 18129262
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Juni 2023

Tim Pengaji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Yetti Ariani, M.Pd

2. Anggota : Masniladesi, S.Pd., M.Pd

3. Anggota : Dr. Yanti Fitriani, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanifah Chairatun Madihah

NIM/ BP : 18129262 / 18

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Serta Hubungan Pangkat Dua dengan Akar Pangkat Dua Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dengan bantuan Ibu dosen pembimbing, Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukittinggi, 25 Juni 2022
Yang menyatakan,



Hanifah Chairatun Madihah
NIM. 18129262

ABSTRAK

Hanifah Chairatun Madihah, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Serta Hubungan Pangkat Dua Dengan Akar Pangkat Dua Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam

Penelitian pada pembelajaran keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua di kelas IV ini dilatar belakangi oleh pembelajaran matematika yang kurang terlaksana dengan baik, pada pelaksanaannya guru kurang mengembangkan model pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan model *Problem Based Learning*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Di setiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 18 Koto Hilalang sebanyak 15 orang peserta didik. Untuk mengetahui keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar dapat diperoleh dengan lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian dilihat dari aspek RPP di siklus I pertemuan 1 81,25% (Baik), siklus I pertemuan 2 menjadi 87,5% (Baik) dengan rata-rata 84,38% (Baik), dan siklus II 93,75% (Sangat Baik). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I pertemuan 1 78,57%, (Cukup) siklus I pertemuan 2 85,71% (Baik) dengan rata-rata 82,14 % (Baik) dan siklus II 92,85% (Sangat Baik). Aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 75% (C), siklus I pertemuan 2 85,71% (Baik) dengan rata-rata 80,36% (Baik), dan siklus II 92,85% (Sangat Baik). Hasil belajar siklus I pertemuan 1 72,16 (Cukup), siklus I pertemuan 2 80,5 (Baik) dengan rata-rata 76,33 (Cukup), dan siklus II 89,08 (Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua di sekolah dasar.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Keliling dan Luas.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Serta Hubungan Pangkat Dua dengan Akar Pangkat Dua Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Departemen PGSD FIP UNP sekaligus sebagai Ibu pembimbing yang sabar, tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Ermawati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Erni,S.Pd selaku guru kelas IV yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda (Yerison) dan Ibunda (Helmawati) beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar, tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman mahasiswa Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, 25 Juni 2022

Peneliti



Hanifah Chairatun Madihah
NIM. 18129262

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
2. Hakikat Model Problem Based Learning.....	16
3. Ruang Lingkup Materi Keliling dan Luas Serta Hubungan Pangkat Dua dengan Akar Pangkat Dua	26
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	35
B. Kerangka Teori	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. <i>Setting</i> Penelitian	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Subjek Penelitian	42
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	43
B. Rancangan Penelitian.....	43
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	43
2. Alur Penelitian	46
3. Prosedur Penelitian.....	48
C. Data dan Sumber Data	51
1. Data Penelitian	51
2. Sumber Data.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	52
1. Teknik Pengumpulan Data	52
2. Instrumen Penelitian.....	54
E. Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58

A. Hasil Penelitian	58
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1	59
2. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 2	87
3. Hasil Penelitian Siklus II	113
B. Pembahasan	141
1. Siklus I	142
2. Siklus II	149
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	154
A. Simpulan	154
B. Saran	155
Daftar Rujukan	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Penilaian Harian Matematika Semester II Kelas IV	7
Tabel 3.1 Panduan Penilaian Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tahun 2016	57
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	80
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	107
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	133
Tabel 4.4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bangun datar persegi	27
Gambar 2.2 Bangun datar persegi ABCD	28
Gambar 2.3 Bangun datar persegi panjang.....	29
Gambar 2.4 Bangun datar persegi panjang PQRS	30
Gambar 2.5 Bangun datar segitiga	31
Gambar 2.6 Bangun datar segitiga ABC	31
Gambar 2.7 Bangun datar persegi ABCD	32
Gambar 2.8 Bangun datar persegi panjang PQRS	33
Gambar 2.9 Segitiga PQR dan Persegi Panjang PQSR.....	34

DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM

Bagan 2.1 Kerangka Teori	41
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	47
Diagram 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dilihat dari Aspek Pengetahuan dan Keterampilan	140
Diagram 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar	140
Diagram 4.3 Peningkatan Rata-rata Kelas.....	141
Diagram 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model <i>Problem Based Learning</i>	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar	161
--	-----

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	162
Lampiran 3 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	170
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	173
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan 1	174
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Evaluasi 195 Siklus I Pertemuan 1	195
Lampiran 7 Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	202
Lampiran 8 Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	208
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	213
Lampiran 10 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	219
Lampiran 11 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	225
Lampiran 12 Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	228
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	229
Lampiran 14 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	230
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	231
Lampiran 16 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	232

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	233
Lampiran 18 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	241
Lampiran 19 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	243
Lampiran 20 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan 2	244
Lampiran 21 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	265
Lampiran 22 Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	272
Lampiran 23 Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	278
Lampiran 24 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	283
Lampiran 25 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	289
Lampiran 26 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	295
Lampiran 27 Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	228
Lampiran 28 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	299
Lampiran 29 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	300
Lampiran 30 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	301

Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	302
--	-----

SIKLUS II

Lampiran 32 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	303
Lampiran 33 Materi Pembelajaran Siklus II.....	310
Lampiran 34 Media Pembelajaran Siklus II.....	311
Lampiran 35 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	312
Lampiran 36 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	318
Lampiran 37 Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus II	328
Lampiran 38 Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	334
Lampiran 39 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	339
Lampiran 40 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	345
Lampiran 41 Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	351
Lampiran 42 Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	353
Lampiran 43 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	354
Lampiran 44 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus II.....	355
Lampiran 45 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	356
Lampiran 46 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	357
Lampiran 47 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II.....	359
Lampiran 48 Dokumentasi Penelitian.....	360
Lampiran 49 Dokumentasi Surat.....	363
Lampiran 50 RPP Guru Kelas IV SDN 18 Koto Hilalang	364

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Cahyadi (2019) hasil belajar merupakan sebuah prestasi yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, karena dari hasil belajar terlihat kemampuan yang diperoleh peserta didik sehingga kemampuan tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Nawawi (Susanto 2016) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil belajar tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu yang telah guru ajarkan. Jadi, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Proses belajar dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar telah memenuhi standar penilaian yang telah ditetapkan. Hal ini ditegaskan oleh Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan bahwa “standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan

sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Meningkatkan hasil belajar keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua dengan menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Menurut Susanto (2016) pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Sedangkan menurut Agus (2014) pembelajaran matematika ditingkat sekolah perlu perhatian khusus dari para guru, karena kesalahan struktur dalam mengajarkan matematika dapat membuat peserta didik bingung dan sulit untuk mempelajarinya.

Persegi, persegi panjang dan segitiga adalah bangun datar yang diajarkan kepada peserta didik di sekolah dasar. Salah satu materi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah keliling dan luas bangun datar yang terdapat pada KD 3.8 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. KD 4.8 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua, merupakan materi pembelajaran kelas IV SD pada kurikulum 2013. Materi ini menuntut peserta didik mengetahui cara menentukan keliling

dan luas bangun datar yang berupa persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

Menurut Heruman (2014) menyatakan bahwa pembelajaran matematika harus melalui langkah-langkah sesuai dengan kemampuan dan lingkungan yaitu: penanaman konsep dasar, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan yang bertujuan agar penggunaan berbagai konsep secara terampil oleh peserta didik. Sehingga sangat penting bagi peserta didik untuk memahami serta menguasai konsep-konsep keliling dan luas bangun datar tersebut agar peserta didik tidak kesulitan mengaplikasikan materi keliling dan luas bangun datar dalam bidang matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Dalam kegiatan mempelajari keliling dan luas bangun datar guru harus mampu mendesain pembelajaran sedemikian rupa dan menjadikan pembelajaran tersebut berpusat kepada peserta didik (*student centered*). Menurut Hamalik (2014: 201) pembelajaran berpusat kepada peserta didik (*student centered*) adalah “proses belajar mengajar berdasarkan kebutuhan dan minat anak”. Pendapat ini menggambarkan bahwa dalam proses pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan peserta didik untuk belajar.

Proses pembelajaran direncanakan oleh guru secara matang yang dituangkan dalam bentuk RPP. Dalam pembuatan RPP harus memenuhi beberapa komponen. Menurut Prastowo (2017) komponen-komponen RPP yaitu: identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan

pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan sumber belajar, langkah pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan pengesahan.

Indikator pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam RPP yang harus dirancang dengan spesifik namun tidak mengandung penafsiran ganda dan dalam tujuan pembelajaran harus mengandung 4 unsur yaitu 1) *Audience* (A), adalah peserta didik yang menjadi subjek tujuan pembelajaran tersebut, 2) *Behavior* (B), merupakan kata kerja yang mendeskripsikan kemampuan peserta didik setelah pembelajaran, 3) *Condition*, C) merupakan situasi pada saat tujuan tersebut diselesaikan dan 4) *Degree* (D), merupakan standar yang harus 1 dicapai oleh peserta didik sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Prastowo (2017) yang menyebutkan bahwa penggunaan kata kerja operasional itu harus spesifik (tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan), konkret, dan terukur.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam pada tanggal 24 November 2021 di kelas IV pada pembelajaran matematika tentang pengukuran sudut peneliti menemukan bahwa pembelajaran matematika belum optimal dilaksanakan oleh guru sebagaimana yang idealnya sehingga terdapat permasalahan-permasalahan dari pihak guru yang berdampak pada peserta didik. Pada saat pembelajaran, guru menyampaikan materi dan menjelaskan materi pelajaran dengan cara ceramah, setelah itu peserta didik langsung diminta mengerjakan latihan. Guru kurang memotivasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan

untuk melakukan kegiatan memecahkan masalah. Selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak terlihat menggunakan media konkret. Proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru, sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran matematika, peserta didik cenderung melakukan aktivitas lain seperti bermain dan mengobrol dengan temannya. Dan pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik enggan untuk bertanya, takut atau malu untuk bertanya dan peserta didik jarang berdiskusi dengan temannya. Peserta didik tidak terbiasa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, sehingga saat mengerjakan latihan sering menyontek pada teman karena belum memahami pembelajaran

Kemudian pada tanggal 1 Desember 2021 peneliti melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam. Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwasannya pada dua tahun terakhir adanya hasil belajar yang rendah pada peserta didik kelas IV di SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam pada materi keliling dan luas bangun datar serta hubungan akar pangkat dua dengan akar pangkat dua. Diperoleh juga informasi bahwasannya guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi keliling dan luas bangun datar serta hubungan akar pangkat dua dengan akar pangkat dua. Guru mengatakan bahwasannya mengetahui model *Problem Based Learning* tetapi belum pernah mengaplikasikannya pada

materi keliling dan luas serta hubungan akar pangkat dua dengan akar pangkat dua.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan serta wawancara dengan guru dan peserta didik. Peneliti menemukan permasalahan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang belum maksimal, yakni 1) Tujuan pembelajaran belum memenuhi kriteria ABCD 2) Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran guru kurang mengembangkan model pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan peserta didik dalam pemecahan masalah serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik, yakni semakin menurunnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika khususnya pada materi keliling dan luas bangun datar serta hubungan akar pangkat dua dengan akar pangkat dua.

Permasalahan dari segi guru yaitu 1) Pembelajaran kurang memberikan pengalaman secara langsung sehingga pembelajaran masih berpusat kepada guru atau *teacher center*, 2) Guru kurang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak terbiasa untuk memecahkan sebuah permasalahan, 3) Guru kurang mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berlangsung.

Permasalahan dari segi guru yang berdampak kepada peserta didik antara lain: 1) Peserta didik di dalam kelas terlihat monoton, kurang partisipasi dan bekerja sama dengan temannya sehingga ketertarikan peserta didik terhadap

pembelajaran yang sedang berlangsung tidak terlihat, 2) Pembelajaran yang aktif (*student centered*) belum terlaksana, 3) Peserta didik tidak terbiasa dalam memecahkan masalah pembelajaran, sehingga pada saat menegrikan latihan sering menyontek pada teman karena belum memahami pembelajaran.

Hasil belajar pembelajaran matematika mengenai keliling dan luas bangun datar serta hubungan akar pangkat dua dengan akar pangkat dua di Kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada penilaian harian matematika KD 3.8 mengenai keliling dan luas bangun datar serta hubungan akar pangkat dua dengan akar pangkat dua tahun 2020/2021, yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Penilaian Harian Matematika KD 3.8 Semester II Kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Peserta Didik	Matematika		Keterangan	
		KBM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AE	75	86	✓	
2.	AHY	75	86	✓	
3.	ALK	75	70		✓
4.	ASP	75	75	✓	
5.	CA	75	86	✓	
6.	FBI	75	70		✓
7.	FPA	75	69		✓
8.	HZ	75	84	✓	
9.	I	75	73		✓
10.	KFS	75	73		✓
11.	MZ	75	70		✓
12.	RM	75	70		✓
13.	RPE	75	85	✓	
14.	SAF	75	70		✓
15.	Z	75	73		✓
Jumlah			1.140		
Rata-rata			76		
Jumlah				6	9
Persentase				40%	60%

Sumber: Data sekunder dari Guru kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui perolehan rata-rata nilai peserta didik. Ketuntasan batas minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 75, peserta didik kelas IV SD Negeri 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam tercatat berjumlah 15 orang, dengan rincian 9 orang peserta didik laki-laki dan sebanyak 6 orang peserta didik perempuan, sementara hanya 6 dari 15 peserta didik yang memenuhi KBM selebihnya memperoleh nilai di bawah KBM. Jika dihitung persentasenya adalah sebanyak 40% peserta didik dinyatakan memenuhi KBM dan sebanyak 60% peserta didik belum mencapai ketuntasan.

Menurut Mulyasa (2014), kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Untuk mengatasi kondisi di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai

dengan kurikulum 2013 ialah dengan melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan peserta didik permasalahan-permasalahan untuk mampu membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah nyata (Aryani 2020). Oleh karena itu model *Problem Based Learning* sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang di pelajarnya. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan.

Menurut Faisal (2017) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan, yaitu: 1) Dengan *Problem Based Learning* akan terjadi pembelajaran bermakna, 2) Dengan situasi *Problem Based Learning*, peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya, 3) *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, inisiatif, motivasi dalam belajar dan mengembangkan hubungan interpersonal dalam kelompok, 4) Peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan, 5) Melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir peserta didik lebih tinggi, 6) Peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan dunia nyata,

7) Pengkondisian peserta didik dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap temannya, 8) Menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa dalam berpikir.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika yang nantinya berdampak kepada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Serta Hubungan Pangkat Dua dengan Akar Pangkat Dua Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam?. Secara khusus rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam?
2. Bagaimana pelaksanaan pada pembelajaran matematika tentang keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat

dua menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam?

3. Bagaimana hasil belajar peserta didik tentang keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik tentang keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika tentang keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik tentang keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan

model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika tentang keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam pengajaran proses pembelajaran matematika keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua menggunakan model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai gambaran untuk pembelajaran kedepannya mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika keliling dan luas bangun datar serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua di kelas menggunakan model *Problem Based Learning*.
3. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan masukan-masukan baru mengenai cara belajar dengan model *Problem Based Learning*.